

*Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran***Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/ atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/ atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<p><b>1. Pemahaman Konsep Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis. Peserta didik juga dapat memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memahami konsep-konsep dasar ilmu Sejarah: manusia, ruang, waktu, diakronis/kronologi, sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal.</li> <li>• menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Islam di Indonesia dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital.</li> <li>• menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</li> <li>• menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memahami konsep-konsep dasar ilmu Sejarah: manusia, ruang, waktu, diakronis/kronologi, sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal.</li> <li>2. menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital.</li> <li>3. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</li> <li>4. menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Hindu- Buddha di Indonesia dengan cara</li> </ol>

<p>rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masa depan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan HinduBuddha; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan HinduBuddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan HinduBuddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan,</li> </ul>	<p>meliputi konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Islam di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</li> <li>• menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital.</li> <li>• menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep asal usul nenek</li> </ul>	<p>diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non digital.</p> <p>5. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia secara diakronis/kronologis dan sinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <p>6. Menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non digital.</p> <p>7. menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep kerajaan Islam di Indonesia secara diakronis/kronologis</p>
---	---	--

<p>perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</li> </ul> <p><b>2. Elemen Keterampilan Proses Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantardasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam meliputi:</li> </ul>	<p>moyang dan jalur rempah dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non digital.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah terkait konsep kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dengan cara diakronis dan sinkronis serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian mengomunikasikannya secara lisan/tertulis/digital/non-digital.</li> <li>• merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam dalam kebudayaan masyarakat serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk tulisan/non-tulisan/digital/non-digital.</li> </ul>	<p>dansinkronis; dalam lingkup lokal, nasional, dan global; dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <p>8. merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam dalam kebudayaan masyarakat serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk tulisan/non-tulisan/digital/non-digital.</p>
--	--	---

<p>1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.</p> <p>2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.</p> <p>3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masadepan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <p>4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal,</p>		
--	--	--

<p>nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.</p> <p>5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini.</p> <p>6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, filmdokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain</p>		
---	--	--

Mengetahui  
Kepala SMKN 2 Banjar

Banjar, 30 April 2024

Ani Lukmayani, S.Pd., M.Pd.

Musripah, S.Pd.

## MODUL AJAR

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Banjar  
 Kelas/Semester : X TKJ 2/Genap  
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
 Sub. Tema : Perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

- **Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.

- **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik diharapkan dapat memahami konsep dasar kerajaan Islam, serta menganalisis dan mengevaluasi berbagai aspek kerajaan Islam dari perspektif lokal, nasional, dan global, baik dalam konteks masa lalu, masa kini, maupun masa depan. Mereka juga diharapkan mampu mengevaluasi perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan pola ulang kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan sinkronis. Selain itu, peserta didik perlu menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia, termasuk konsep kerajaan Islam di Indonesia, serta mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kajian sejarah situs Kokoplak.

- **Profil Pelajar Pancasila yang Dikembangkan**

**Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa**

Dilakukan Melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, Mengimani segala makhluk ciptaan Tuhan Yang

Maha Esa, mensyukuri segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa atas segala SDA, geografis, dan masyarakat Indonesia.

### **Berkebhinekaan Global**

Dilakukan melalui sikap menghargai berbagai perkembangan agama dan budaya di Indonesia.

### **Mandiri**

Dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan saat melihat sebuah video maupun membaca sumber, mengerjakan segala tugas individu yang diberikan dalam upaya menyelesaikan kompetensinya

### **Integritas.**

Dilakukan dengan selalu menyertakan sumber sejarah pada saat proses pembuatan laporan baik tulis, audio, visual, maupun audio visual.

### **Bernalar kritis**

Didapati dengan mampu memproses informasi dan gagasan serta melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mampu mengemukakan pendapat mengenai informasi maupun gagasan yang muncul setelah mempelajari proses kedatangan dan perkembangan agama Islam di Indonesia.

### **Kreatif**

Dengan menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan baik dalam bentuk audio, visual, audio visual, maupun karya tulis.

### **Bergotong-royong**

Bersama-sama dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan, mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana.

- **Metode Pembelajaran**

1. Model : *Resitasi* dengan *Discovery Learning*
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengkomunikasikan)

3. Metode : Ceramah, penugasan, diskusi, dan tanya jawab

- **Penilaian**

Penilaian dilaksanakan dengan penilaiann Individu dan penilaian Kelompok

Jenis Penilaian :

**Penilaian Formatif**

a. Individu

- Pengamatan Selama Proses Pembelajaran

- Penilaian Diri

b. Kelompok

- Penilaian Antar Teman

**Penilaian Sumatif**

a. Individu

- Tes Tertulis

- Tes Lisan

b. Kelompok

- Hasil Unjuk Kerja

- Hasil Presentasi Kelompok

- **Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka dengan salam</li> <li>• Guru memimpin do'a bersama peserta didik</li> <li>• Mengabsensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses pembelajaran</li> <li>• Mengulas kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Menyampaikan Capaian Pembelajaran</li> </ul>	15 menit

	<p>Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Peserta didik diharapkan dapat memahami konsep dasar kerajaan Islam, serta menganalisis dan mengevaluasi berbagai aspek kerajaan Islam dari perspektif lokal, nasional, dan global, baik dalam konteks masa lalu, masa kini, maupun masa depan. Mereka juga diharapkan mampu mengevaluasi perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan pola ulang kerajaan Islam secara diakronis</li> </ul>	
--	--	--

	<p>(kronologi) dan sinkronis. Selain itu, peserta didik perlu menganalisis dan mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia, termasuk konsep kerajaan Islam di Indonesia, serta mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kajian sejarah situs Kokoplak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan kelompok presentasi yang sudah dibagi sebelumnya</li> </ul>	
<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> <li>• Menanya</li> <li>• Mengumpulkan Informasi</li> <li>• Mengasosiasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minggu sebelumnya siswa sudah di bagi kelompok untuk mengamati, melakukan observasi terhadap perkembangan keranjaan-kerajaan Islam di Indonesia</li> <li>• Siswa merumuskan pertanyaan terkait materi yang sudah di bagikan masing-masing kelompok</li> <li>• Siswa mengumpulkan data menganalisis hasil, dan menarik kesimpulan yang kemudian di komunikasikan untuk di presentasikan hasilnya</li> </ul>	60 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencoba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 4 terlebih dahulu mempresentasikan hasil observasinya tentang materi Situs Kokoplak</li> <li>• Waktu durasi 20 menit perkelompok</li> <li>• Setelah sesi presentasi selesai kemudian kelompok yang tidak presentasi memberikan pertanyaan dan atau memberi masukan kepada kelompok presentasi tentang topik pembahasan yang baru saja disampaikan.</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (kesimpulan) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>• Pembelajaran selesai dengan do'a dan salam penutup.</li> </ul>	<p>15 menit</p>

*Lampiran 2 Instrumen Wawancara*

Nama : H. Tatang Heryanto Waluyo, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Kebudayaan Kota Banjar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan bapak terhadap pemanfaatan situs kokoplak sebagai sumber belajar sejarah?	Tentunya Dinas Kebudayaan mendukung penuh penelitian pemanfaatan situs Kokoplak sebagai sumber belajar sejarah di SMKN 2 Banjar. Penelitian ini sangat relevan karena dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah lokal dan nasional serta membangun kecintaan terhadap warisan budaya. Kami siap memberikan bantuan dan berharap hasil penelitian ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk memperkaya pembelajaran sejarah.
2.	Selain dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah, adakah peran/program kerja pemerintah yang memanfaatkan situs-situs yang ada di Banjar?	Situs tidak hanya dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah saja, tetapi juga dalam pelaksanaan program pelestarian, pengembangan wisata sejarah, pendidikan dan sosialisasi, kerja sama dengan komunitas, serta digitalisasi dan publikasi untuk mengelola dan mempromosikan situs-situs tersebut oleh pemerintah namun masih dalam tahap belum optimal.

Nama : Silam  
 : di wakikan istrinya Tarwiyah  
 Jabatan : Juru Kunci Situs Kokoplak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan menjaga dan menjadi kuncen situs kokoplak?	Sudah lama, tidak ingat tepatnya tahun berapa sepertinya 1970-an. Karena sebenarnya saya yang menjadi kuncen asli keturunan kasepuhan tapi karena saya perempuan jadi digantikan oleh suami saya yaitu pak Silam. Bapak sudah sangat sepuh karena telinganya sudah tidak berfungsi dengan baik, jadi sekarang kalau ada yang berkunjung saya yang akan melayani.
2.	Kenapa bisa disebut dengan situs kokoplak?	Disebut situs kokoplak karena sebutan orang-orang mungkin karena dekat dengan tempat pemakamam umum yang namanya kokoplak, karena awalnya juga ini mah sering di sebut mbah dalem, bukan kokoplak. Setelah di resmikan jadi situslah ini lebih dikenal banyak orang sebagai situs kokoplak.
3.	Apa saja yang ada didalam situs kokoplak?	Petilasan berupa makam dari Adipati Tambakbaya dan sumur
4.	Apa peristiwa yang terkait dengan situs kokoplak?	Penyebaran agama Islam ke Jawa ketika kekuasaan Mataram

5.	Siapa kalangan yang biasa berkunjung ke situs kokoplak?	Siapa saja yang tahu sama situs ini, ada orang Cianjur, orang Sumatra, yang mau berziarah
6.	Adakah kesulitan dalam mengurus situs kokoplak?	Banyak, seperti perawatan intensif, keterbatasan dana, kurangnya kesadaran dan pendidikan masyarakat, keamanan situs, penelitian dan dokumentasi, serta keterlibatan komunitas. Untuk itu memerlukan dedikasi, pengetahuan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak hanya juru kunci/kuncen saja.

Nama : Aip Saripudin, S.Pd.

Jabatan : Budayawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang situs cagar budaya Kokoplak?	Makam kramat Mbah Dalem dulu sering disebut seperti itu, sekarang-sekarang dikenalnya sebagai situs kokoplak mungkin karena dekat dengan tempat pemakaman umum pananjung yang namanya kokoplak
2.	Bagaimana tentang keberadaan situs cagar budaya Kokoplak?	Di Pananjung, Desa Mulyasari dulunya namun terjadi pemekaran jadi di Desa Sinar Tanjung, dekat dengan sungai Citanduy
3.	Siapakah tokoh yang disebut dalam situs cagar budaya Kokoplak?	Adipati Tambakbaya yang merupakan keturunan dari

		Wiraperbangsa (Singaperbansa 1) sekaligus Bupati Kertabumi ke-3
4.	Bisa ceritakan sedikit tentang sejarah Adipati Tambakbaya sebagai bupati Galuh Kertabumi ke III?	Sejarahinya menjadi Bupati Galuh Kertabumi ya dari meneruskan pemerintahan ayahnya, awal mula menyebarluasan pemerintahan Kertabumi ke daerah Banjar.
5.	Bagaimana peranan Adipati Tambakbaya saat menjabat sebagai bupati Galuh Kertabumi III?	Selain menggantikan ayahnya sebagai Adipati Kertabumi pada tahun 1633 Tambakbaya di angkat sebagai wedana (kepala daerah) yang harus menjaga perbatasan wilayah kekuasaan Mataram dari musuh. Tambakbaya di tempatkan di Tanjung Pura dan Waringin Pitu, Karawang. Tugasnya mengawasi 2000 orang Jawa yang di bawa Ki Yudabangsa ke Karawang dan mengawasi pengolahan sawah serta pengangkutan hasil panen. Dengan pembekalan dari warisan paguron ayahnya yang mengharuskan generasi muda menjadi kader pelindung wilayahnya serta dibekali ilmu-ilmu bela diri, ilmu agama, bercocok tanam, berburu, menjahit pakaian, membuat perkakas maka dari itu peran Tambakbaya tidak hanya terbatas pada politik, tetapi juga dalam

		membangunan hubungan baik dengan wilayah sekitarnya seperti Rajadesa, Rancah, dan Ciamis. Ini menunjukkan strategi diplomasi dan kepemimpinan yang cakap dalam membangun serta memperluas wilayah kekuasaannya.
--	--	---

Nama : Musripah, S.Pd.

Jabatan : Guru Sejarah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perangkat belajar/kurikulum yang digunakan SMKN 2 Banjar?	Kurikulum yang digunakan SMK Negeri 2 Banjar sudah Kurikulum Merdeka
2.	Bagaimana respon siswa selama pembelajaran sejarah di kelas?	Setiap kelas pasti berbeda responnya yaa, ada yang antusias ada yang tidak
3.	Apa metode pembelajaran sejarah yang ibu gunakan dikelas?	Ceramah, diskusi, atau dikembalikan lagi pada siswa maunya gimana. Di zaman sekarang, peran guru berubah. Sekarang ini, guru lebih berfokus untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa. Artinya, guru lebih banyak melayani dan menyesuaikan diri dengan apa yang diinginkan oleh siswa. Misalnya, jika siswa ingin menggunakan metode diskusi dalam pelajaran,

		<p>guru akan mengikutinya. Bahkan, guru mungkin bertanya kepada siswa tentang topik apa yang mereka ingin diskusikan atau bagaimana mereka ingin perbedaan dalam cara belajar (disebut diferensiasi). Ini berarti guru lebih fleksibel dan mengikuti kehendak siswa. Dalam konteks ini, bisa dikatakan bahwa guru "menghamba" pada siswa, karena guru berusaha keras untuk memenuhi apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh siswa.</p>
4.	<p>Apa saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi sejarah dikelas?</p>	<p>Buku teks di perpustakaan, internet, guru biasanya membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sendiri</p>
5.	<p>Apa media pembelajaran yang sering ibu gunakan?</p>	<p>Papan tulis, proyektor (in focus) bergantian dengan kelas lain, gadget/handphone</p>
6.	<p>Adakah kendala dalam proses ibu mengajar sejarah dikelas?</p>	<p>Siswa yang mengantuk, tidur, keadaan kelas yang kotor</p>
7.	<p>Bagaimana solusi ibu menghadapi kendala yang tersebut?</p>	<p>Melakukan ice breaking, menyuruh siswa ke wc untuk mencuci muka, pernah mengagetkan siswa yang tertidur akan di foto/video sebagai bahan candaan saja tujuannya biar tidak ketiduran nanti ada yang foto</p>

8.	Bagaimana penilaian ibu sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang sudah dipelajari?	Tentunya dari kehadiran, sikap, ibu biasanya memeriksa buku catatan rangkuman, tes lisan dan pekerjaan rumah (PR)
9.	Apakah ibu sudah pernah menggunakan situs sejarah lokal sebagai sumber belajar?	Tahun lalu pernah satu kali, tapi dengan kelas X ini belum pernah
10.	Bagaimana dengan pendapat ibu mengenai pemanfaatan situs sejarah lokal sebagai sumber belajar sejarah?	Penggunaan situs bersejarah sebagai alat pembelajaran sangat positif dan bermanfaat. Situs Kokoplak dapat memberikan wawasan langsung tentang sejarah dan budaya lokal, meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman lapangan, dan mengembangkan minat akan belajar sejarah dan keterampilan riset.

Nama Siswa : Aril Rusli

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesanmu belajar sejarah dikelas?	Belajar sejarah di kelas seringkali terasa monoton dan membosankan. Banyak dari kami merasa kewalahan dengan jumlah fakta dan tanggal yang harus dihafal. Kadang-kadang, materi yang disampaikan tidak terlalu relevan dengan kehidupan sehari-hari kami,

		sehingga membuatnya terasa kurang menarik.
2.	Apakah guru sejarah sudah mengajar dengan sesuai harapanmu?	Sayangnya, guru sejarah kami tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan saya. Pelajaran sering terasa monoton dan lebih banyak fokus pada hafalan fakta dan tanggal daripada pada diskusi yang mendalam atau kegiatan yang relevan. Saya berharap metode pengajaran bisa lebih bervariasi dan menarik.
3.	Bagaimana metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru sejarah?	Ceramah, diskusi, presentasi
4.	Apa media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru sejarah?	Papan tulis, proyektor (in focus) bergantian dengan kelas lain, gadget/handphone
5.	Bagaimana bentuk penilaian yang dipakai oleh guru sejarah?	Test lisan, test tulis, merangkum, pekerjaan rumah (PR)
6.	Apakah guru pernah memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber belajar sejarah?	Belum pernah

Nama Siswa : Indri Regita Rahmadina

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesanmu belajar sejarah dikelas?	Belajar sejarah di kelas sangat menarik bagi saya! Saya suka bagaimana guru kami menggunakan berbagai media seperti video, gambar, dan cerita untuk membuat peristiwa sejarah menjadi lebih hidup. Diskusi kelompok juga membantu saya memahami berbagai perspektif dan mengaitkan kejadian sejarah dengan situasi saat ini
2.	Apakah guru sejarah sudah mengajar dengan sesuai harapanmu?	Ya, guru sejarah kami sudah mengajar sesuai harapan saya. Mereka menggunakan berbagai media dan metode yang membuat pelajaran menjadi lebih hidup dan mudah dipahami. Diskusi kelompok dan penjelasan yang kreatif membuat saya lebih tertarik dan terlibat dalam pelajaran.
3.	Bagaimana metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru sejarah?	Ceramah, Diskusi, Presentasi
4.	Apa media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru sejarah?	Papan tulis, proyektor (in focus) bergantian dengan kelas lain, gadget/handphone
5.	Bagaimana bentuk penilaian yang dipakai oleh guru sejarah?	Test lisan, test tulis, merangkum, pekerjaan rumah (PR)

6.	Apakah guru pernah memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber belajar sejarah?	Belum pernah

Nama Siswi : Nirina Aila Nur Amelia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesanmu belajar sejarah dikelas?	Saya kurang menikmati pelajaran sejarah karena sering kali terasa terlalu teoritis dan tidak ada banyak aktivitas praktis. Rasanya lebih seperti mendengarkan ceramah panjang daripada terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan. Saya berharap ada lebih banyak kegiatan interaktif atau cara belajar yang lebih menarik.
2.	Apakah guru sejarah sudah mengajar dengan sesuai harapanmu?	Guru sejarah kami belum memenuhi harapan saya. Materi sering disampaikan melalui ceramah panjang tanpa banyak aktivitas praktis atau interaksi. Saya merasa pelajaran menjadi terlalu teoritis dan kurang melibatkan kami dalam cara belajar yang lebih aktif dan menarik.
3.	Bagaimana metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru sejarah?	Ceramah, Diskusi, Presentasi

4.	Apa media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru sejarah?	Papan tulis, proyektor (in focus) bergantian dengan kelas lain, gadget/handphone
5.	Bagaimana bentuk penilaian yang dipakai oleh guru sejarah?	Test lisan, test tulis, merangkum, pekerjaan rumah (PR)
6.	Apakah guru pernah memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber belajar sejarah?	Belum pernah

Nama Siswa : Septiana M Fajar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesanmu belajar sejarah dikelas?	Saya merasa belajar sejarah sangat memuaskan karena setiap topik yang dibahas membawa kita ke perjalanan waktu yang baru. Proyek kreatif dan presentasi yang kami lakukan membuat pelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Saya juga menikmati bagaimana kami sering mengaitkan pelajaran dengan peristiwa kontemporer.
2.	Apakah guru sejarah sudah mengajar dengan sesuai harapanmu?	Guru sejarah kami sangat sesuai dengan harapan saya. Mereka sering menggunakan proyek kreatif dan presentasi yang membuat pelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan. Saya juga

		menghargai bagaimana mereka mengaitkan materi sejarah dengan peristiwa kontemporer, yang membantu saya melihat relevansi sejarah dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Bagaimana metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru sejarah?	Ceramah, Diskusi, Presentasi
4.	Apa media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru sejarah?	Papan tulis, proyektor (in focus) bergantian dengan kelas lain, gadget/handphone
5.	Bagaimana bentuk penilaian yang dipakai oleh guru sejarah?	Test lisan, test tulis, merangkum, pekerjaan rumah (PR)
6.	Apakah guru pernah memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber belajar sejarah?	Belum pernah

*Lampiran 3 Dokumentasi*

**Gambar 1 Sekolah SMK Negeri 2 Banjar**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi Mei 2024)*

**Gambar 2 Plang Situs Cagar Budaya Kokoplak**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi Mei 2024)*

**Gambar 3 wawancara dengan Kepala Bidang Kebudayaan Kota Banjar  
(Bapak H. Tatang Heryanto Waluyo, S.Pd., M.Pd)**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi Mei 2024)*

**Gambar 4 wawancara dengan Juru Kunci Situs Kokoplak (Ibu Tarwiyah)**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi Mei 2024)*

**Gambar 5 wawancara dengan Budayawan (Aip Saripudin, S.Pd)**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi Mei 2024)*

**Gambar 6 wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah SMK Negeri 2 Banjar (Musripah, S.Pd)**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi Mei 2024)*

**Gambar 7 Pertemuan Pertama di Kelas X TKJ 2**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2024)*

**Gambar 8 Pemberangkatan Menuju Situs Kokoplak**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2024)*

**Gambar 9 Foto Bersama Siswa-siswi yang menjadi perwakilan kelompok**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2024)*

**Gambar 10 Pemaparan Situs Kokoplak dengan Juru Kunci**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2024)*

**Gambar 11 Makam Adipati Tambakbaya**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2024)*

**Gambar 12 Sumur Cikahuripan**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2024)*

**Gambar 13 Foto Bersama Ibu Tarwiyah**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2024)*

**Gambar 14 pertemuan kedua foto bersama Ibu Musriyah dengan salah satu kelompok persentasi**



*(Sumber: Dokumentasi Pribadi 21 Mei 2024)*

## Lampiran 4 Surat

## Gambar 15 Surat Izin Penelitian Di SMK Negeri 2 Banjar

	YAYASAN PENDIDIKAN GALUH	
	<b>UNIVERSITAS GALUH</b>	
<b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>		
Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis		
Nomor	: 474 /21/SP/KM/DI/ II /2024	Ciamis, 7 Februari 2024
Perihal	: Ijin Penelitian	
Kepada		
Yth. SMKN 2 BANJAR		
Di Tempat		
Dengan Hormat,		
Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Galuh Ciamis :		
Nama	: Salma Rahmillah Sholihah	
N I M	: 2105200010	
Program Studi	: PENDIDIKAN SEJARAH	
Tingkat/Semester	: IV (EMPAT)/VIII (DELAPAN)	
Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul : Pemanfaatan Situs Kekoplak Sebagai Sumber Belajar Sejarah (Studi Kasus di SMKN 2 Banjar kelas X TKJ2)		
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.		
Hormat Kami, Wakil Dekan I		
		
Yoyon Sufyesna, Drs., M.Kes. NIP. 196504121990021001		
Tembusan disampaikan Kepada Yth,		
1. Prodi di FKIP UNIGAL		
2. Panitia DBS		
3. Arsip		

**Gambar 16 Surat Di Izinkan Penelitian Di SMK Negeri 2 Banjar**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XIII**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI BANJAR**  
 Jalan Raya Banjar – Ciamis Dsn. Cipadung Purwaharja Tlp./Fax (0265) 744356  
 Website : <https://smkn2banjar-jabar.sch.id> email : [smkn2banjar@yahoo.co.id](mailto:smkn2banjar@yahoo.co.id) Kota Banjar 46331

---

Nomor : 438/PK.03.07.01/SMKN2BJR  
 Lampiran :  
 Perihal : **Persetujuan Kegiatan Penelitian**

Banjar, 27 Mei 2024  
 Kepada  
 Yth. **Wakil Dekan I Unigal**  
**Ciamis**

di  
**Tempat**

Dipermaklumkan dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan I UNIGAL Ciamis Nomor 474/21/SP/KM/DL II /2024 perihal permohonan Izin Penelitian a/n Salma Rahmillah Sholihah, dengan ini pada dasarnya kami tidak keberatan dan mengizinkan Mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan penelitian di tempat kami.

Demikian surat persetujuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala SMK Negeri 2 Banjar



Ditandatangani secara elektronik oleh  
 KEPALA SMK NEGERI 2 BANJAR  
 PROVINSI JAWA BARAT

ANI LUKMAYANI, S.Pd., M.Pd.  
 PENBINA/III



9E8Z7138D3

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan meminda QR Code, memasukkan kode pada Aplikasi NDE Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, atau mengakses tautan berikut <https://sdsibar.jabarprov.go.id/v9E8Z7138D3>



Diposta dengan CamScanner